

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pengujian penggunaan metode *Radial Basis Function (RBF)* untuk Klasifikasi tingkat preeklampsia pada ibu hamil yaitu :

1. Penerapan metode *Radial Basis Function (RBF)* untuk klasifikasi tingkat preeklampsia diperoleh hasil yang dapat diterapkan.
2. Pengujian akurasi dilakukan dengan menginputkan nilai *spread* dari nilai 1 sampai 7 dengan pembagian data 90% data latih 10% data uji, 80% data latih 20% data uji, dan 70% data latih 30% data uji. Hasil pengujian akurasi menggunakan *Confusion matrix* diperoleh akurasi tertinggi yaitu 94,11% yang berada pada pembagian data 90% data latih dan 10% data uji dengan nilai *spread* 2 dan dengan nilai batas ambang (*threshold*) 0.5 dan diperoleh tingkat *error* terendah adalah 5.89%.
3. Setelah dilakukan pengujian terhadap beberapa pembagian data latih dan data uji diperoleh akurasi tertinggi berada pada pembagian data 90% data latih dan 10% data uji, hal ini membuktikan bahwa semakin banyak data latih yang digunakan maka hasil yang diperoleh semakin baik.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain untuk mendiagnosa tingkat preeklampsia pada ibu hamil dan menambahkan jumlah data.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan optimasi bobot seperti menerapkan Algoritma Genetika.
3. Pada penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan jumlah data *center (random)* yang bertujuan untuk menghasilkan *hidden layer*.